

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK INTEGRATIF DENGAN AL-QUR'AN KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM KINTAP TANAH LAUT

Mahrus Salam¹, Abdul Hafiz², Barsihanor³

¹PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NPM 16520055

²PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN. 1113028901

³PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN. 1111089001
mahrussalam75@gmail.com

abdulhafiz@uniska-bjm.ac.id

barsihanor90@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan bahan ajar tematik integrasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an ini dibuat berdasarkan pada belum tersedianya buku ajar tematik yang terintegrasi dengan Al-Qur'an, penulis merasa sangat perlu untuk membuat dan menyusun bahan ajar tematik yang terintegrasi dengan ayat-ayat Al-Quran supaya dapat memberikan kesan tidak ada pemisahan antara ilmu umum dengan Ilmu agama (Al-Qur'an). Adapun tujuan dari pengembangan bahan ajar ini adalah untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar tematik yang terintegrasi dengan beberapa mata pelajaran diantaranya adalah Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, dan ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan dalam pengembangannya yaitu 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) penerapan, 5) evaluasi. Sebagai subjek uji coba pengembangan bahan ajar ini adalah kelas IV MI Miftahul Ulum Kintap, namun sehubungan dengan adanya pandemi covid-19 maka bahan ajar ini tidak diuji cobakan dengan pertimbangan tidak akan maksimal dalam uji cobanya karena pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka sesuai dengan surat edaran dari pemerintah terkait dengan adanya pandemi covid-19

Seiring dengan adanya larangan tidak boleh melaksanakan pembelajaran secara tatap muka pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama meluncurkan sebuah aplikasi e-learning sebagai penggantinya, namun hal itu mengalami banyak kendala terutama untuk daerah pedesaan diantaranya adalah sinyal internet yang kurang maksimal serta perangkat yang tidak mendukung. Sedangkan uji coba bahan ajar hasil pengembangan ini perlu waktu yang cukup untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifannya.

Kata Kunci : Pengembangan, Bahan ajar, Tematik, Integrasi dengan Al-Qur'an

ABSTRACT

The development of integrated thematic teaching materials with the verses of the Qur'an is based on the unavailability of thematic textbooks that are integrated with the Al-Qur'an, the author feels it is very necessary to create and compile thematic teaching materials that are integrated with Al verses. -Quran in order to give the impression that there is no separation between general knowledge and religious knowledge (Al-Qur'an). The purpose of the development of this teaching material is to produce products in the form of thematic teaching materials that are integrated with several subjects including Indonesian, Natural Sciences, Social Sciences, Citizenship Education, and Al-Qur'an verses.

The method used in this development research is Research and Development (R&D) with the ADDIE model which consists of five stages in its development, namely 1) analysis, 2) design, 3) development, 4) application, 5) evaluation. As a trial subject for the development of this teaching material is class IV MI Miftahul Ulum Kintap, but in connection with the covid-19 pandemic, this teaching material was not tested with the consideration that it would not be optimal in the trial because learning was not carried out face-to-face in accordance with a circular from the government.

Along with the prohibition of not being allowed to carry out face-to-face learning by the government, in this case the Ministry of Religion launched an e-learning application as a substitute, but it has experienced many obstacles, especially for rural areas, including less than optimal internet signal and unsupported devices. Meanwhile, the testing of teaching materials from this development requires sufficient time to determine its feasibility and effectiveness.

Keywords: Development, Teaching Materials, Thematic, Integration with Al-Quran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat utama dalam kehidupan manusia dalam rangka mengembangkan potensi yang sudah ada sejak lahir yang berlangsung secara turun temurun di lembaga formal maupun non formal dengan menitikberatkan terhadap adanya perubahan serta bisa menjawab tuntutan zaman di masa-masa yang akan datang dengan tetap mengedepankan ahklaqulkarimah dalam setiap keadaan.

Pemerintah dalam hal ini melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah melakukan upaya-upaya tersrtuktur untuk memajukan dunia pendidikan dengan mengadakan berbagai macam langkah-langkah kongkrit yang di harapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan yang timbul serta bisa menjawab segala macam kebutuhan, mulai dari adanya program bimbingan teknis, sertifikasi guru, sampai kepada perubahan Kurikulum dari waktu kewaktu.

Madrasah Ibtidaiyah memang mempunyai kekhasan tersendiri, namun alangkah lebih edial lagi kalau kekhasan itu didukung dan di perkuat dengan adanya buku ajar tematik yang terintegrasi dengan Al-Qur'an sehingga pembelajaran yang didapat oleh peserta didik menjadi lebih bermakna dan bernuansa relegius. Penelitian pengembangan ini di lakukan dikarenakan peneliti mendapati buku tematik yang di pakai siswa belum mengaitkan dengan ayar-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materiya

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar dengan judul “ *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif dengan Al-Qur’an di kelas IV MI Miftahul Ulum Tanah Laut* “

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengembangan bahan ajar tematik integratif dengan Al-Qur’an ini adalah pengembangan *research and development* (R&D) yang berorientasi pada produk di bidang pendidikan.

Penelitian pengembangan (R&D) adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini pada umumnya dikenal sebagai siklus *research and development* (R&D), yang terdiri dari : pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkannya menjadi sebuah produk, pengujian terhadap produk yang dirancang, dan peninjauan ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba. Hal itu sebagai indikasi bahwa produk temuan dari kegiatan pengembangan yang dilakukan.

Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu;

1. *Analysis*
2. *Design*
3. *Development*
4. *Implementation*
5. *Evaluation*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan bahan ajar tematik integratif dengan Al-Quran meliputi lima tahapan yaitu:

1) Analisis

Dalam tahapan ini peneliti menemukan bahwa buku ajar yang di gunakan sebelumnya belum mengaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur’an yang relevan

2) Desain

Dalam tahapan desain peneliti fokus pada bahan ajar yang sudah ada (Belum terintegrasi dengan Al-Qur’an).

3) Pengembangan

Dalam tahap pengembangan peneliti mendesain bahan ajar yang baru dengan melibatkan beberapa mata pelajaran diantaranya adalah Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Al-Qur’an. Adapun penjelasan dan rincian dari pengembangan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut.

a. *Cover*

Tulisan di cover meliputi judul bahan ajar yang dikembangkan, kelas yang akan menjadi objek uji coba, dan semester dengan dominasi warna hijau.

b. Kata pengantar

Kata pengantar merupakan untaian kalimat yang menjelaskan tentang gambaran bahan ajar yang dikembangkan, permintaan saran dan kritik yang membangun kepada seluruh pembaca dan pengguna bahan ajar untuk penyempurnaan di masa berikutnya

c. Daftar isi

Daftar isi di dalam bahan ajar ini berisi tentang judul atau subtema yang terdapat di dalam bahan ajar serta terdapat nomor halaman untuk mempermudah pembaca atau pengguna dalam menemukan materi yang akan dipelajari.

d. Bagian isi

Di dalam bagian isi terdapat beberapa mata pelajaran yang di temakan dan beberapa kata-kata mutiara untuk memotifasi peserta didik.

Validasi Ahli Media

Hasil penilaian dari ahli media terhadap produk pengembangan bahan ajar tematik integrasi dengan Al-Qur'an sebagai berikut

Tabel 1.1 Angket Ahli Media

Angket ahli media						
No	Kriteria yang Dinilai	Tahap 1				Catatan
		1	2	3	4	
1	Ketepatan tata letak			√		Baik
2	Keterbacaan gambar				√	Sangat baik
3	Keterbacaan teks			√		Baik
4	Media tidak menimbulkan persepsi ganda				√	Sangat baik
5	Ketepatan pemilihan gambar			√		Baik
6	Ketepatan pemilihan warna <i>background</i>		√			Sedang
7	Komposisi dan kombinasi warna			√		Baik
8	Keserasian warna <i>background</i> dengan warna tulisan			√		Baik
9	Ketepatan warna, jenis dan ukuran huruf				√	Sangat baik
10	Ketepatan ukuran gambar dengan komposisi ukuran tulisan				√	Sangat baik
	Rata-rata	82,5				
	Rata-rata presentasi					
	Katagori	Valid				

Berdasarkan angket yang diisi oleh ahli media maka secara keseluruhan skornya mencapai 82,5 kalau di cocokkan dengan tabel kriteria kelayakan maka nilai ini termasuk nilai yang valid dan layak sehingga bahan ajar hasil pengembangan ini layak di gunakan di sekolah khususnya MI Miftahul Ulum Kintap.

Adapun validator ahli media dalam pengembangan bahan ajar ini adalah bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I, selaku Dosen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Tabel 1.2

Hasil penilaian praktisi pendidikan terhadap produk pengembangan bahan ajar tematik integrasi dengan Al-Qur'an.

No	Kriteria yang dinilai	Tahap I				Catatan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti.				√	Sangat baik
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				√	Sangat baik
3	Ketepatan pemilihan bahasa dalam memberikan uraian materi dan evaluasi			√		Baik
4	Ketepatan bentuk uraian materi, contoh-contoh, dan evaluasi.			√		Baik
5	Kedalaman materi				√	Sangat baik
6	Kejelasan uraian materi				√	Sangat baik
7	Penampakan materi yang logis				√	Sangat baik
8	Kesuaian contoh dengan materi			√		Baik
9	Kesesuaian evaluasi dengan materi				√	Sangat baik
10	Kecukupan materi dan evaluasi penilaiannya				√	Sangat baik
	Rata-rata	92,5				
	Rata-rata presentasi					
	Kategori	Valid				

Berdasarkan angket yang diisi oleh praktisi pendidikan maka secara keseluruhan skornya mencapai 92,5 kalau di cocokkan dengan tabel kriteria kelayakan maka nilai ini termasuk nilai yang layak sehingga bahan ajar hasil pengembangan ini bisa digunakan di sekolah khususnya MI Miftahul Ulum Kintap

Adapun validator dari praktisi pendidikan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah Bapak Darsan, S.Pd selaku Pengawas sekolah tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

PENUTUP

Hasil pengembangan ini adalah bahan ajar tematik integrasi dengan Al-Qur'an tema 9 Kayanya Negeriku subtema 1 dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yaitu, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PKn, serta ayat - ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi yang di uraikan. Unsur-unsur bahan ajar hasil pengembangan ini secara umum sudah terpenuhi sehingga sudah bisa digunakan dalam peoses pembelajaran dengan mengacu terhadap beberapa penilaian dari para ahli dan praktisi pendidikan. Adapun salah satu yang sangat mendasari bahan ajar ini sudah bisa dan layak digunakan di dunia pendidikan adalah arahan, masukan bahkan kritikan dari ahli media, ahli materi, guru kelas serta praktisi pendidikan dan yang lainnya.

REFERENSI

Buku 1 Penulis

Hamzah , Amir (2019) *Metode Penelitian dan pengembangan R&D*. Batu: Literasi Nusantara.

Buku 2 Penulis

Hanafi, (2017) *Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan* Jurnal kajian keislaman 4

Buku 3 Penulis

Lubis Arafat Maulana,(2018) *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, pengembangan kurikulum K 13 (Yogyakarta: Samudera Biru)

Buku 4 Penulis

Manna Al-Qaththan (2015) *Pengantar studi ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.

Buku 5 Penulis

Solehah, Nafiatus (2018) *Pengembangan modul IPA terintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an* Jurnal Lentera pendidikan 21

Buku 6 Penulis

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Buku 7 Penulis

Wahyudi, Imam (2012) *Pengembangan pendidikan*. Jakarta: Prestasi pustakaraya.

Penulis dengan beberapa buku

Malawi, Ibadullah, Ani Kadarwati, (2017) *Pembelajaran Tematik Konsep Dasar dan Aplikasi*, (Magetan: AE Media Grafika)

Malawi, Ibadullah, Ani Kadarwati, Permata Kusuma Dayu (2019) *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*, (Magetan: AE Media Grafika)

Artikel Jurnal / Ensiklopedi

Selviana, Nasrul (2018) *Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model problem based learning* Jurnal Inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar 2

Hafiz, Abdul (2015) *Pengembangan bahan ajar berbasis Al-Qur'an dan Hadist* Jurnal Muallimuna 1

Jannah Raudlah, (2016) *Pengembangan bahan ajar tematik bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah dasar Islam.*Jurnal Muallimuna 2

Sitohang, Candra dkk (2015) *Pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual* Jurnal Teknologi informasi & komunikasi pendidikan, 2

Artikel dalam Prosiding Online

Bisri Mustofa Ahmad (2020,Februari 22) *Islam tidak memisahkan ilmu umum dan agama.* Di kutip dari NU Online: <http://nu.or.id.com>

Ibrahim Farid Wajdi (2016, Oktober 10) *Islam tak mengenal pemisahan ilmu agama dengan ilmu umum.* Di kutip dari Hidayatullah: <http://m.hidayatullah.com>

Putra, Nusa (2019) *Penelitian dan pengembangan.*Depok :Rajawali Pers

Skripsi

Hanifah Nur Hidayah, (2015) *Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.* :
Sikripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lestari Indah Puji. (2017) *Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.* Malang:
Sikripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

